

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Pemahaman Kurikulum 2004 dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 75 orang diperoleh r -tabel = 0,227. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,631 > 0,227$ sehingga koefisien korelasi X_1 terhadap Y adalah signifikan. Dengan demikian semakin baik Pemahaman Kurikulum 2004, akan semakin baik pula Kinerja Guru.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Sikap Inovatif dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan, dari tabel harga kritik r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden = 75 orang diperoleh r -tabel = 0,227. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0,594 > 0,227$ sehingga koefisien korelasi X_2 terhadap Y adalah signifikan. Artinya semakin baik Sikap Inovatif guru maka semakin baik pula kinerjanya.

3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama Pemahaman Kurikulum 2004 dan Sikap Inovatif dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan dimana koefisien determinasi ($R^2 = 0,738 > 0,227$) adalah signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian Pemahaman Kurikulum 2004 dan Sikap Inovatif mampu menunjang peningkatan kinerja guru sehingga semakin baik Pemahaman Kurikulum 2004 dan Sikap Inovatif maka semakin tinggi Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan.
4. Pemahaman guru SMA Negeri di kota Medan terhadap Kurikulum 2004 dapat dikelompokkan berdasarkan kategori pengelompokan skor yaitu : 38,667% tinggi, 58,667% cukup dan 2,667% kurang. Artinya pemahaman kurikulum 2004 pada umumnya dalam kategori cukup.
5. Sikap Inovatif guru SMA Negeri di kota Medan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori pengelompokan skor yaitu : 38,667% tinggi, 45,333% cukup dan 16,000% kurang. maksudnya Sikap Inovatif pada umumnya dalam kategori cukup.
6. Kinerja guru SMA Negeri di kota Medan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori pengelompokan skor yaitu : 36,000% tinggi, 52,000% cukup dan 12,000% kurang. Artinya Kinerja Guru pada umumnya dalam kategori cukup.

B. Implikasi

Dari hasil temuan penelitian diperoleh Pemahaman Kurikulum 2004 memberikan sumbangan efektif sebesar 29,86 % terhadap Kinerja Guru, dan Sikap Inovatif sebesar 24,62 % terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan.

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pemahaman Kurikulum 2004 dan Sikap Inovatif sangat erat hubungannya dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan. Semakin baik Pemahaman Kurikulum 2004 maka Kinerja Guru akan semakin baik. Demikian pula semakin baik Sikap Inovatif maka Kinerja Guru semakin tinggi. Semakin baik Pemahaman Kurikulum 2004 dan Sikap Inovatif secara bersama-sama maka Kinerja Guru akan semakin meningkat.

Oleh karena itu perlu dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas kinerja guru SMA Negeri di kota Medan antara lain :

- Kepada para guru dilaksanakan pelatihan agar lebih memahami kurikulum 2004 dan sikap inovatifnya semakin meningkat.
- Pengawasan tentang kinerja guru perlu ditingkatkan oleh Pengawas Sekolah, Dinas Pendidikan dan Supervisor lainnya.
- Buku referensi yang memuat tentang kurikulum 2004 dan sikap inovatif serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan kurikulum 2004 agar didistribusikan ke sekolah.
- Dilaksanakan kegiatan lomba guru berprestasi (khususnya pembelajaran kurikulum 2004) untuk memotivasi kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut ini dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Agar para guru secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Manajemen Kurikulum 2004 pada hakekatnya adalah kondisi internal seorang guru yang mendorongnya untuk mencapai sebuah prestasi atau keberhasilan. Pemahaman Kurikulum 2004 menunjukkan adanya inisiatif, arah tindakan, intensitas, dan ketekunan perilaku seseorang yang searah dengan tujuan pencapaian keberhasilan. Dorongan untuk mengejar dan meraih tujuan yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Seorang guru dengan dorongan ini berharap akan meraih sasaran dan melampaui atau mengembangkan keberhasilan atau prestasinya.
2. Agar para guru dapat meningkatkan Sikap Inovatif. Sikap inovatif guru dapat mendukung pengembangan jati diri siswa dan prestasi belajarnya. Demikian juga partisipasi guru untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif akan dapat dirasakan secara bersama-sama oleh warga sekolah.
3. Guru dapat menunjukkan kinerjanya dalam menjalankan tugasnya secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran melalui : kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.
4. Bila dilihat dari tingkat kecenderungan Pemahaman Kurikulum 2004, Sikap Inovatif maupun Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Medan berada pada kategori

cukup, dengan demikian para guru perlu mempertahankan atau lebih meningkatkan lagi ketiga variabel maupun terhadap aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut, mengingat belum dapat diperoleh hasil dan tujuan yang maksimal dalam penelitian akibat adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini dan masih ada lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.